

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga, serta hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi metode bermain peran di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Pada tahap perencanaan, guru menyusun tujuan pembelajaran, menentukan tema yang sesuai dengan pengalaman anak, menyiapkan media, serta merancang skenario kegiatan bermain peran. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, guru membimbing peserta didik dalam memainkan peran sesuai tema pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk berpartisipasi secara aktif. Setelah kegiatan selesai, guru melakukan evaluasi melalui pengamatan terhadap perkembangan peserta didik dan memberikan penguatan terhadap pengalaman belajar yang telah diperoleh. Pelaksanaan yang sistematis tersebut menjadikan kegiatan bermain peran sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.
2. Penerapan metode bermain peran memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional anak. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, anak memperoleh kesempatan untuk belajar bekerja sama, berkomunikasi, menghargai pendapat teman, mematuhi aturan, menunjukkan sikap empati, serta meningkatkan rasa percaya diri. Perkembangan tersebut terjadi secara bertahap melalui pengalaman belajar yang diperoleh ketika anak berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya dalam berbagai situasi yang disimulasikan melalui kegiatan bermain peran. Dengan demikian, metode bermain peran tidak hanya berfungsi sebagai

aktivitas bermain, tetapi juga sebagai sarana pembentukan keterampilan sosial dan emosional yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

3. Keberhasilan implementasi metode bermain peran dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kompetensi dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, dukungan pihak sekolah, tersedianya media pembelajaran, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Di sisi lain, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, masih adanya anak yang kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas, keterbatasan media pembelajaran pada tema tertentu, serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi melalui kreativitas guru dalam memilih strategi pembelajaran, memberikan pendampingan kepada peserta didik, serta memanfaatkan media sederhana yang tersedia di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, implementasi metode bermain peran tetap dapat berlangsung secara efektif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan di PAUD Nurul Iman Desa Panyabungan Tonga, menurut peneliti metode bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif dalam membentuk perkembangan sosial emosional anak usia dini. Melalui kegiatan bermain peran, anak menjadi lebih berani tampil di depan teman-temannya, mampu bekerja sama, belajar menghargai orang lain, mengendalikan emosi, serta menunjukkan rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Menurut peneliti, guru hendaknya terus mengembangkan metode bermain peran dengan berbagai tema yang menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari anak agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Guru juga diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anak untuk berpartisipasi sehingga seluruh anak memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

Selain itu, menurut peneliti, pihak sekolah perlu terus mendukung pelaksanaan metode bermain peran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat peraga, kostum profesi, dan media pembelajaran lainnya. Dukungan tersebut akan membuat anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peneliti juga berharap orang tua dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dengan memberikan stimulasi yang serupa di rumah melalui kegiatan bermain bersama anak. Dengan demikian, perkembangan sosial emosional anak dapat terus berkembang secara optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Terakhir, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai metode bermain peran atau metode pembelajaran lainnya dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. California: SAGE Publications.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society (Vol. 2, p. 1964)*. New York: Norton.
- Fitrotn, U. (2024). Peran bermain dalam pengembangan sosial emosi anak usia dini. *IPAUD, 1(1)*.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui bermain peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4)*, 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan belajar pada anak usia dini*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi ke-5)*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child Development (6th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Husnah, U., & Hasanah, H. (2019). Pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Dharma Wanita Pakusari Kabupaten Jember. *Journal of Early Childhood and Inclusive Education, 3(1)*, 27–34.
- Linda, L., & Mayar, F. (2022). Meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode bermain peran. *Aulad: Journal on Early Childhood, 5(1)*, 193–198. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.322>
- Masganti Sit. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Mawardah, M., & Puri, R. T. (2025). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional dan keterampilan berbicara anak di RA Muqtadir Palembang. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(2)*, 2283–2293.

- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- National Association for the Education of Young Children. (2020). *Developmentally appropriate practice (DAP) position statement*. Author.
- Nurhidaya, A. R. (2023). Literature review implementasi bermain peran untuk perkembangan kemampuan sosial emosional anak di TK. [*Dunia Anak Usia Dini*], 5, 223–231.
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(1), 50–61.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenadamedia Group.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suteja, J., & Yusriah, Y. (2017). Dampak pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1).
- Suyadi. (2017). *Teori pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains*. PT Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakarya.



BIODATA PENULIS

Nama : Annisa Nur
Nim : 22030042
Tempat, Tanggal Lahir : Panyabungan Jae, 10 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Panyabungan Jae
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Email : anur80987@gmail.com
No. Telepon/Hp : 083115498145/083116006510
Riwayat Pendidikan
a. Tahun 2009-2014 : SD N 103 Panyabungan
b. Tahun 2015-2017 : SMP N 1 Panyabungan
c. Tahun 2018-2020 : MAN 1 Mandailing Natal
d. Tahun 2022-2026 : STAIN Mandailing Natal
Nama Orang Tua
a. Ayah : Burhanuddin
b. Ibu : Seriati